

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif, berdasarkan hasil uji anava dua jalur dengan perolehan nilai F hitung sebesar 29.76 lebih besar dari F tabel sebesar 4.001, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$
2. Terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan hasil uji anava dua jalur dengan perolehan nilai F hitung sebesar 5.123 lebih besar dari F tabel sebesar 4.001, dengan nilai signifikansi $0.027 < 0.05$.
3. Tidak terdapat interaksi antara motivasi belajar pada penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif maupun pembelajaran langsung terhadap hasil belajar berdasarkan hasil data dengan nilai signifikansi sebesar $0.665 > 0.05$.

5.2 Implikasi

Sebagai sebuah penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian. Melalui penelitian ini terungkap bahwa kemampuan berpikir kreatif dari siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran

inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif lebih baik dari pada pembelajaran langsung. Dengan demikian model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif akan meningkatkan hasil belajar siswa yang tertuang pada hasil belajar siswa itu sendiri, khususnya pada mata pelajaran IPA. Mengingat bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif lebih berhasil daripada pembelajaran langsung dan teori yang mendasari pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif melibatkan keaktifan peserta didik dalam transfer pengetahuan dan keterampilan melalui proses penemuan dengan serangkaian percobaan, bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif merupakan model yang tepat untuk membuat siswa memahami pentingnya belajar terutama dalam bidang eksperimen. Sehingga, “melalui penekanan dalam pembelajaran aktif dengan proses penemuan dan perolehan pengetahuan secara mandiri tersebut maka proses belajar menjadi lebih bermakna.

Dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif, terungkap juga siswa yang mempunyai Motivasi belajar yang tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai Motivasi belajar yang rendah. Dengan demikian guru perlu memberikan lebih perhatian kepada siswa yang memiliki Motivasi belajar rendah. Hal ini karena Motivasi belajar difokuskan pada ketekunan,

keterbukaan, kesediaan mempertimbangkan bukti, dan kesediaan membedakan fakta dengan pendapat. Sehingga siswa yang memiliki Motivasi belajar yang tinggi akan mampu berpikir kreatif.

Meskipun tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif dan pembelajaran langsung dengan tingkat Motivasi belajar dalam mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Guru harus tetap lebih memaksimalkan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif, agar siswa mampu berpikir kreatif dalam pembelajaran IPA.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif sebagai berikut :

1. Pendidik hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif dengan memperhatikan bahan ajar, alat dan bahan yang diperlukan dalam mengoptimalkan pelaksanaan model pembelajaran ini.
2. Model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif efektif dan agar dijadikan sebagai alternatif

model pembelajaran yang diterapkan di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengalokasikan waktu lebih banyak sehingga pelaksanaan penelitian dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif lebih optimal.
4. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) menggunakan *macro media flash* berbasis kolaboratif tidak harus dilihat Motivasi belajar siswanya dalam mempengaruhi hasil belajar siswa